

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SMP WISATA SANUR**

Dwi Puji Setya Ning Rini, I Made Diarta, Gusti Ayu Dewi Setiawati
Program studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: etik1410@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran terjadi di kelas baik antar siswa dengan siswa maupun dengan guru cenderung rendah. Selain itu siswa cenderung pasif jika dikelompokkan dalam suatu kelompok, sebagian siswa lebih memilih untuk bekerja sendiri dibandingkan bekerja dan menyelesaikan permasalahan bersama teman kelompok dan sebagian siswa lebih memilih untuk sibuk dengan dunianya sendiri, (bercerita, menggambar dan bermain). Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah *cooperative script*. Dimana telah banyak teruji, dapat meningkatkan keterampilan berkelompok atau berkolaborasi yang dimiliki oleh siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan sosial siswa SMP Wisata Sanur. Jenis penelitian ini adalah menggunakan *pre-experimental design* (non design) dengan rancangan penelitian yaitu *one-group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di SMP Wisata Sanur Denpasar mulai dari bulan Februari - Mei 2018. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII, kemudian pengambilan sampel dilakukan berdasarkan wawancara dengan beberapa guru SMP Wisata Sanur. Sehingga sampel yang digunakan adalah kls VIII D. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan memberikan skor dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan sosial siswa, yang sebelumnya sudah dilakukan validasi isi oleh dosen pembimbing. Berdasarkan data yang diperoleh setelah di uji dengan *Wilcoxon Matched Pairs* terdapat perbedaan yang signifikan ($P=0,000$) sebelum perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *cooperative script* berpengaruh sangat nyata atau terdapat peningkatan ($P=0,000$) terhadap keterampilan sosial siswa SMP Wisata Sanur.

Kata kunci: *Cooperative script, keterampilan sosial siswa.*

ABSTRACT

Learning process occurs in the classroom between students and students as well as with teachers tend to be low. In addition, students tend to be passive if grouped in a group, some students prefer to work alone rather than work and solve problems with group friends and some students prefer to be busy with their own world, (telling stories, drawing and playing). To overcome the problem one of the appropriate learning model applied is cooperative script. where it has been tested, can improve students' grouping or collaborating skills. The purpose of this research is to analyze the influence of application of cooperative script learning model to the social skill of junior high school student of Wisata Sanur. This type of research is using pre-experimental design (non-design) with research design that is one-group pretest-posttest design. The study was conducted at junior high school student of Wisata Sanur Denpasar from

February to May 2018. The population of this study is all students of class VIII, then the sampling is done based on interviews with some teachers of SMP Tour Sanur. So the sample used is kls VIII D. The data collection is done through observation and give score by using rubric of social skill assessment of student, previously done validation of content by supervisor. Based on data obtained after being tested with Wilcoxon Matched Pairs there was a significant difference ($P = 0.000$) before treatment and after treatment. The conclusion of this research is the implementation of cooperative scrip learning model has a very real effect or there is an increase ($P = 0,000$) toward social skill of junior high school student of Wisata Sanur.

Keywords: Cooperative script, social skills of students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspekkepribadian manusia yang mencangkuppengetahuan, nilai, sikap, danketerampilan. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan generasi yang berkebudayaan dan berkepribadian yang lebih baik serta mampu beradaptasi dengan lingkungan(Istorina, 2014), berdasarkan wawancara dengan guru di SMP Wisata Sanur, proses pembelajaran kurang kondusif karena haya terlihat beberpa siswa yang bersemngat, selain itu interaksi antar siswa dengan teman dan guru kurang, padahal guru sudah menerapkan pembelajaran berkelompok. siswa berkemampuan baik tidak mau mengajarkan yang berkemampuan kurang, siswa juga pasif dalam menerima pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah (hasil wawancara 2017).

keterampilan sosial termasuk tujuan utama pendidikan untuk meningkatkan kesiapan sekolah seperti kemampuan untuk menghormati orang lain, untuk bekerjasama secara *cooperative*, untuk mengeksperisikan emosi dan perasaan dengan cara yang baik , untuk mengngikuti aturan dan perhatian dan bekerja secara mandiri (Muijs, 2008).Salah satu model pembelajaran *cooperative script* dimana telah banyak teruji, dapat meningkatkan keterampilan berkelompok atau berkolaborasi yang dimiliki oleh siswa, Ekayanti (2011) model pembelajaran *cooperative* dapat meningkatkan keterampilan berkelompok, didukung oleh penelitian dari Marwati (2010) penerapanmodelpembelajaran*kooperatif tipe script*dapatmeningkatkan keterampilan sosialdan hasilbelajar siswa kelasV CSDNegeri2BrantiRaya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan juga

mempertimbangkan pernyataan dari penelitian sebelumnya, maka penulis bermaksud menganalisis penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan keterampilan sosial dan membuat peserta didik lebih aktif, bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik dibandingkan dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan metode ceramah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design (non designs)* dimana data diuji dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs*. Dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana tujuan dari penelitian ini menganalisis penerapan model pembelajaran *cooperative script*, penelitian dilaksanakan di SMP Wisata Sanur pada bulan Februari-Mei pada semester genap tahun ajaran akademik 2017/2018 dan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Wisata Sanur, Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Wisata Sanur. Teknik sampling yang digunakan adalah

Purposive Sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial siswa, dikumpulkan dengan menggunakan rubric keterampilan sosial yang sebelumnya sudah diuji validitasnya dengan menggunakan uji validasi isi (*content validity*), sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Adapun aspek yang diamati yaitu menghormati pendapat (MP), mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan (MPM), bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok (BJK), memberikan respon yang baik dalam pembelajaran (RBP), dan antusias dalam proses pembelajaran (APP) (dimodifikasi dari Mawarti, 2010). Dalam hal ini yang dimodifikasi adalah isi dari aspek-aspek keterampilan sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penelitian

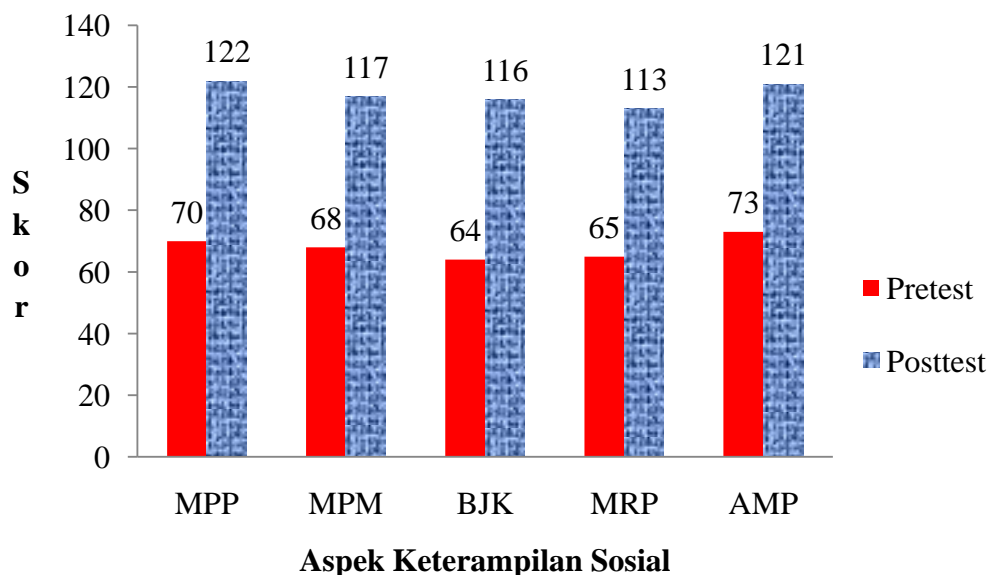
Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data interval yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif penyajian tabel frekuensi dan sistogram sedangkan analisis statistik inferensial dianalisis secara kuantitatif

dengan menggunakan uji *wilcoxon matched pair* untuk menguji signifikansi hipotesis.

persekoran keterampilan sosial siswa meliputi menghormati perbedaan pendapat (MPP), mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan (MPM), bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok (BJK), memberikan respon yang baik dalam pembelajaran (MRP), dan antusias dalam mengemukakan pendapat (AMP). Penilaian dilakukan oleh tiga observer, berdasarkan analisis statistik perbedaan nyata antara model

pembelajaran *cooperative script* sebelum dan sesudah dilaksanakan dengan taraf signifikansi sebesar ($Z = -5,186, P = 0,000$).

Berdasarkan Gambar 1. ditinjau dari aspek-aspek keterampilan sosial siswa, terdapat perbedaan antara penerapan model pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Jumlah skor aspek-aspek keterampilan sosial siswa di model pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script*



Gambar 1. perbandingan aspek-aspek keterampilan sosial siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *cooperative script*

PEMBAHASAN

Berdasarkan kelima aspek yang diamati, pada proses pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran cooperative script aspek yang memperoleh skor tertinggi pertama adalah aspek menghormati perbedaan pendapat (MPP), hal ini disebabkan siswa dapat memecahkan masalah yang mereka tidak ketahui dengan cara mendengarkan saran atau pendapat dari teman yang lain, pada model pembelajaran *cooperative script*. Sedangkan pada aspek memberikan respon yang baik dalam pembelajaran (MRP) memperoleh skor terendah diantara aspek yang lain penyebab rendahnya aspek ini adalah karena masih ada siswa yang masih bingung dengan model pembelajaran cooperative scrip dan aturan dari model pembelajaran tersebut. Sedangkan pada proses pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script* aspek yang mendapatkan skor tertinggi adalah pada aspek atusias dalam mengemukakan pendapat (AMP) hal ini disebabkan oleh karena materi dalam setiap kelompok berbeda dengan kelompok yang lain. Sedangkan aspek bertanggung jawab

dan bekerja sama dalam kelompok (BJK) memperoleh skor terendah dibandingkan dengan aspek yang lain, karena siswa sebagian masih sibuk dengan dunia mereka masing-masing (bermain, bercerita, menggambar dan masih ada yang menyalin pekerjaan teman kelompoknya). Proses pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran cooperative script memiliki keterampilan sosial lebih baik, dimana model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih bertanggung jawab, atusias dalam proses pembelajaran dan menghormati perbedaan pendapat antar siswa lain, pembelajaran juga harus kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan. Seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, model pembelajaran cooperative script merupakan salah satu inovasi dalam membelajarkan materi IPA (biologi). Berdasarkan analisis uji *Wilcoxon Matched Pairs* menunjukkan adanya perbedaan nyata antara aspek-aspek sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dimana dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. nilai rata-rata (Z) hasil analisis aspek-aspek keterampilan sosial siswa

Aspek keterampilan sosial	Nilai Z
Menghormati perbedaan pendapat	-5,231 <0,000
Mengemukakan dan menjawab pertanyaan dari guru	-5,251 <0,000
Bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok	-5,231 <0,000
Memberikan respon yang baik dalam proses pembelajaran	-4,920 <0,000
Atusias dalam mengemukakan pendapat	-5,078 <0,000

Hal ini sejalan dengan penelitian Marwati, (2010) menyatakan proses pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Hal ini dapat ditunjukkan dari pengamatan keterampilan sosial siswa dalam kelas seperti, adanya peningkatan bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok, menghormati perbedaan pendapat dan atusias dalam mengemukakan pendapat.

Dalam hal ini keugulan dari model pembelajaran *cooperative script* dapat membuat siswa lebih kreatif, siswa mampu bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dan siswa mampu mengemukakan ide-ide atau gagasan yang mereka miliki.

Berdasarkan catatan lapangan yang di peroleh dalam penelitian antara lain sebagai berikut: 1) Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script*, karena siswa selalu diajarkan dengan metode ceramah. 2) terdapat beberapa siswa yang masih kurang percaya diri dalam mengemukakan hal yang belum dipahami terkait dengan materi pembelajaran yang telah diberikan. Oleh karena itu disarankan peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan penelitian ini agar lebih menguasai model pembelajaran *cooperative script* secara utuh agar tidak terjadi miskonsepsi saat pembelajaran dimulai.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian

dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative scrip* pada aspek menghormati perbedaan pendapat (MPP) mendapat skor paling tinggi dengan taraf 122 sedangkan yang paling rendah pada aspek memberikan respon yang baik dalam pembelajaran (MRP) dengan taraf 113, sedakan pada model pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran aspek yang tertinggi adalah atusias dalam mengemukakan pendapat (AMP) 73, dan aspek yang terendah bertanggung jawab dan bekerjasama dalam kelompok (BJK) 64. Berdasarkan penbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* terdapat perbedaan sangat nyata ($Z = -5,186$, $P = 0,000$) terhadap keterampilan sosial siswa SMP Wisata Sanur .

SARAN

Perlu dikaji lebih lanjut mengenai model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan sosial siswadan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitan tentang model pembelajaran *cooperative script* .

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada bapak dan ibu dosen kepada kepalasekolah, guru dan pesertadidik SMP Wusata Sanur Denpasar, yang telah memberikan izin, pembinaan serta bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Istorina. (2014). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scrip berbantuan media tape recorder terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Saraswati 2 Denpasar. *e-journal MIMBAR PCSD Universitas pendidikan Ganesa*
- Muijs & Reynolds. (2008). *Effectiveteaching*. PustakaPelajar. Yogyakarta.
- Mawarti. (2010). *Penerapan model membelajarkan cooperative script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru*. (skripsi terpublikasi). Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.